

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan metode *dasar huruf hijaiyah* mengenai pembelajaran menghafal, mengingat serta dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah mulai dari *Alif* sampai *Ya*, dengan baik dan fasih, serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan baik.

Penelitian (Studi Kasus) ini telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Untuk Mengurangi Buta Aksara Dengan Metode Dasar Huruf Hijaiyah di TPA AN-Nida, Desa Rancaiuh Kabupaten Tangerang menunjukkan hal yang positif, artinya bahwa pengenalan dasar huruf hijaiyah memiliki peranan penting untuk memperbaiki pelafalan bacaan Al-Qur'an. Untuk mempercepat anak paham terhadap huruf hijaiyah guru senantiasa membiasakan peserta didiknya untuk mengeja, membaca huruf hijaiyah setiap harinya. Hal ini dimaksud agar anak terbiasa dalam mempelajari Al-Qur'an sejak dini dan diharapkan menjadi insan yang mencintai Al-Qur'an.
2. Dengan adanya Pembinaan Kemampuan membaca Al-Qur'an Dalam Mengurangi Buta Aksara ini memberikan kemudahan bagi guru dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Kemudian bagi anak yang lancar membaca huruf hijaiyah maka guru mempersilahkan anak untuk membaca, sedangkan guru membimbing anak jika ada kesalahan. Bagi anak yang belum paham terhadap

huruf-huruf hijaiyah, anak diminta untuk menirukan lafadz yang diucapkan oleh guru sampai benar-banar lancar, dan diberi motivasi oleh gurunya untuk mengulang kembali dihari berikutnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA AN-Nida, Desa Rancaiyyuh Kabupaten Tangerang harus dilakukan dengan menggunakan metode dasar huruf hijaiyah yang lebih menarik dan menantang anak untuk mencurahkan perhatian dan pikirannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan teknologi serta melibatkan lingkungan sekitar dapat memberikan motivasi serta menambah pengetahuan wawasan anak dalam pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan mengenai Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Untuk Mengurangi Buta Aksara Dengan Metode Dasar Huruf Hijaiyah di TPA AN-Nida, Desa Rancaiyyuh Kabupaten Tangerang maka diharapkan metode dasar huruf hijaiyah ini dapat menjadi pilihan terbaik dalam pengenalan huruf hijaiyah dan menambah kualitas pendidikan keagamaan. Berikut saran tersebut diperuntukan kepada:

1. Tenaga Pendidik

Seorang pengajar diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode dasar huruf hijaiyah serta melibatkan teknologi saat ini sehingga dapat memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami materi pengenalan huruf hijaiyah

## 2. Peserta Didik

Siswa diharapkan mengikuti kegiatan keagamaan yang menghasilkan sejumlah anak didik akan tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya jika ada komitmen yang kuat antara pribadi guru dan anak didik itu sendiri dan juga ditambah dengan dukungan orang tua dan masyarakat setempat.

## 3. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Orang tua hendaknya memonitoring pendidikan anak, serta ikut berkontribusi pada setiap kegiatan keagamaan agar menghasilkan anak yang nantinya dapat hidup atau berkembang dalam lingkungan masyarakat.